

## **Para Wali Kota dan Serikat Pekerja Transportasi Menuntut Investasi Global Bersejarah di Bidang Transportasi Umum untuk Menciptakan 4,6 Juta Lapangan Kerja dan Mendorong Pemulihan COVID-19**

*Penelitian yang dipublikasikan hari ini mengungkapkan dana stimulus transportasi umum untuk melindungi dan memperluas pekerjaan di perkotaan sangatlah penting bagi pemulihan COVID-19 yang ramah lingkungan dan adil.*

*Investasi yang tepat di bidang transportasi umum akan menciptakan 4,6 juta pekerjaan tambahan dalam dekade berikutnya dan memangkas emisi dari sektor angkutan lebih dari 50% di seluruh kota C40.*

**30 Maret 2021** — Para pekerja transportasi, serikat pekerja, dan wali kota dari kota-kota terkemuka di dunia termasuk Los Angeles, Milan, Jakarta, dan Tshwane telah bersatu untuk menuntut pemerintah mereka agar segera menyuntikkan dana stimulus ke infrastruktur dan layanan transportasi umum guna mendorong stimulus ekonomi, menciptakan jutaan pekerjaan, dan mengatasi krisis iklim. Karena jumlah pengguna transportasi telah menciut selama pandemi COVID-19, begitu pula pendapatan - agen transportasi umum di kota-kota seluruh dunia menghadapi kekurangan pendanaan kritis yang mengancam pekerjaan dan layanan.

Penelitian yang dipublikasikan hari ini, [The Future of Public Transport](#), menegaskan bahwa investasi ramah lingkungan dalam sistem transportasi umum global tidak hanya akan melindungi pekerjaan yang ada, tetapi juga akan menciptakan jutaan pekerjaan yang layak dan berkelanjutan serta memangkas emisi dari sektor transportasi di kota-kota lebih dari 50% dalam dekade berikutnya. Pada saat pengangguran massal dan kesulitan ekonomi global, melindungi pekerjaan dan mendorong peluang kerja akan menguntungkan jutaan orang yang paling bergantung pada transportasi umum - yaitu para pekerja kunci yang menyediakan layanan vital selama pandemi, kaum wanita, kaum muda, dan masyarakat marginal.

Laporan ini menemukan bahwa investasi yang tepat dalam transportasi umum dapat:

- **Menciptakan 4,6 juta pekerjaan tambahan menjelang 2030** di 100 kota dalam jaringan C40, dan rantai pasokan mereka, dengan dampak ekonomi berlipat ganda sebagai akibat dari akses transportasi umum yang lebih besar. Karena pengaruhnya menjangkau kota-kota di seluruh dunia berarti akan ada **puluhan juta pekerjaan baru yang ramah lingkungan dan layak**.
- **Mengurangi polusi udara dari transportasi di beberapa kota hingga 45%.**
- **Memangkas lebih dari setengah emisi dari transportasi perkotaan pada tahun 2030**, sebagaimana diharuskan untuk memenuhi sasaran Perjanjian Paris dan menjaga kenaikan suhu global hingga di bawah 1,5°C. Kegagalan mendukung transportasi umum akan membuat kota-kota tidak dapat mengurangi emisi transportasi dan mencapai nol bersih

# The Future Is PUBLIC TRANSPORT

sebelum 2050 karena transportasi menyumbang sekitar sepertiga dari semua emisi kota C40.

- **Melindungi puluhan juta pekerja yang berpenghasilan rendah dan pekerjaan sektor jasa** yang telah menjadi pahlawan selama pandemi serta mengandalkan transportasi umum untuk mata pencaharian mereka, termasuk staf rumah sakit, pekerja ritel dan sektor lain yang sangat dibutuhkan dalam pemulihan Covid-19 untuk kota-kota di seluruh dunia.
- **Menghubungkan penduduk kota dengan peluang kerja dan pendidikan, aktivitas rekreasi dan terhubung satu sama lain**, sangat penting dalam menciptakan komunitas yang bersemangat, berkembang, adil dan mendukung upaya pemulihan dari pandemi.

Prakarsa 'Future is Public Transport' diselenggarakan bersama oleh C40 Cities, koalisi yang terdiri dari hampir 100 walikota dari kota-kota terkemuka di dunia, dan International Transport Workers' Federation (ITF), yang mewakili 20 juta pekerja transportasi. Seruan investasi global ini merupakan bagian dari mobilisasi global para wali kota C40 Cities untuk [pemulihan yang ramah lingkungan dan adil](#) dari COVID-19, dan misi ITF untuk mengamankan pekerjaan yang layak bagi pekerja transportasi dan menjamin keadilan ekonomi, lingkungan, ras, dan sosial bagi semua orang.

Kampanye ini didukung oleh mitra strategis International Association of Public Transport (UITP), yang mewakili 1800 perusahaan transportasi umum, serta International Trade Union Confederation (ITUC), Public Services International (PSI), Greenpeace, WIEGO: Women In Informal Employment, 350.org, dan Institute for Transportation and Development Policy.

## KUTIPAN

"Jalan menuju pemulihan dibangun dengan investasi dalam infrastruktur kita, karena transportasi umum lebih dari sekadar cara untuk menggerakkan orang-orang di sekitar kita - melainkan kendaraan bagi peluang, keadilan, dan kualitas hidup yang lebih baik," kata **Ketua C40 dan Wali Kota Los Angeles, Eric Garcetti**. "Laporan ini memantapkan apa yang sudah diketahui para wali kota: setiap pemulihan dari COVID-19 haruslah ramah lingkungan, adil, layak, dan digerakkan oleh investasi dalam transportasi umum yang akan membantu menciptakan pekerjaan, mengurangi emisi, dan mengangkat kesejahteraan penduduk kita yang paling rentan."

**Giuseppe Sala, Wali Kota Milan**, mengatakan: "Sistem angkutan massal yang tangguh dan didukung oleh sumber daya yang baik adalah sumber pekerjaan dan kemakmuran ekonomi di kota-kota, serta merupakan kunci untuk memastikan akses yang layak ke berbagai layanan dan pekerjaan penting. Ini bukan cuma soal pulih dari pandemi: ini soal mengubah sistem kita agar berfungsi lebih baik dan demi kita semua. Saya turut menyerukan investasi dalam angkutan massal perkotaan sebagai langkah prioritas dalam semua rencana pemulihan COVID-19."

"Saat ini, pemerintah di seluruh dunia sedang berupaya mempersiapkan pemulihan global, dan kita memiliki peluang krusial untuk menggerakkan pembangunan ekonomi yang akan menciptakan jutaan pekerjaan yang layak dan berkelanjutan sekaligus mempercepat aksi iklim," kata **John Mark Mwanika, Ketua Komite Transportasi Perkotaan ITF**. "Bersama-sama, para pekerja, penumpang, wali kota, dan pemimpin serikat pekerja, harus menggaungkan pentingnya transportasi umum dan mengapa sekarang dibutuhkan investasi besar yang menciptakan lapangan kerja untuk memastikan bahwa masa depan adalah transportasi umum."

# The Future Is PUBLIC TRANSPORT

"Pandemi COVID-19 membuat angkutan umum mendapat sorotan tajam karena menjadi masalah keadilan sosial dan kesenjangan yang ada hingga hari ini," kata **John Costa, Ketua Amalgamated Transit Union**. "Angkutan umum telah menjadi jaring pengaman bagi komunitas kami dan para pekerja esensial, dokter, perawat, dan pekerja kebersihan yang harus menjalankan pekerjaan penyelamat hidup. Pandemi ini juga telah membuat sistem transit mengalami tekanan berat sekaligus memengaruhi kesehatan dan kesejahteraan para pahlawan garis depan, yaitu pekerja angkutan dan pengemudi, secara tidak proporsional. Serikat pekerja kami telah kehilangan lebih dari 140 anggota akibat virus yang membinasakan ini dan ribuan lainnya terinfeksi. Kami bergabung dengan para wali kota, pendukung angkutan umum dan pengemudi untuk mendorong investasi yang kuat dalam angkutan umum guna menciptakan pekerjaan bagi serikat pekerja dan memperluas layanan bagi mereka yang mengandalkannya setiap hari."

"2021 adalah masa ketika orang hidup dengan Covid-19 sekaligus masa ketika pemerintah harus menerapkan rencana serius untuk pulih," kata **Sharan Burrow, Sekretaris Umum, International Trade Union Confederation (ITUC)** "Pemulihan dimulai dengan pekerjaan - pekerjaan ramah iklim dengan transisi yang adil untuk menjawab kehancuran oleh pandemi. Kota-kota dan transportasi umum sangat terpukul oleh keharusan menjaga jarak sosial sebagai bagian dari respons pandemi. Namun kita dapat menciptakan jutaan pekerjaan melalui pemulihan perkotaan secara ramah lingkungan. Kita harus melindungi pekerja dan kita harus berinvestasi dalam masa depan mereka."

"Warga kota, perkotaan, dan bumi ini akan lebih baik bila transportasi umum lebih banyak" kata **Mohamed Mezghani, Sekretaris Jenderal UITP**. "Hal ini memperbaiki kehidupan kita dalam banyak hal dan merupakan insentif bagi perekonomian kita agar bangkit kembali dan pulih menjadi lebih baik di masa mendatang".

- SELESAI -

## Catatan untuk Editor:

### Riset Menyoroti Pengukuran Dampak dan Hasil

[Laporan](#) **The Future of Public Transport** dibuat untuk empat tipe kota model untuk mendalami dinamika penuh dari tiga skenario: Pemulihan Ramah Lingkungan, Pengabaian Transportasi Umum, dan Berbisnis seperti Biasa. Setiap kota C40 telah terdampak dengan cara yang berbeda selama pandemi COVID-19 karena masing-masing memiliki profil transportasi yang berbeda, berdasarkan geografi, pola pengembangan, perilaku pelancong, tata kelola, dan budaya. Menyadari beragamnya rangkaian variabel yang ada, para analis mengembangkan tipologi kota dengan dua parameter utama: PDB per kapita dan proporsi penggunaan mobil untuk perjalanan penumpang.

Keempat model tersebut meliputi: Semakin Tinggi PDB, Semakin Rendah Penggunaan Mobil (seperti Athena, Yunani); Semakin Tinggi PDB, Semakin Tinggi Penggunaan Mobil (seperti Houston, AS); Semakin Rendah PDB, Semakin Rendah Penggunaan Mobil (seperti Buenos Aires, Argentina); dan Semakin Rendah PDB, Semakin Tinggi Penggunaan Mobil (seperti Cape Town, Afrika Selatan). Para peneliti kemudian memodelkan manfaat yang diterima pekerjaan dari stimulus, emisi gas rumah kaca (GRK), dan kualitas udara yang diperoleh setiap kategori kota.

# The Future Is PUBLIC TRANSPORT

## Penciptaan pekerjaan

Skenario Pemulihan Ramah Lingkungan akan menghasilkan **pekerjaan di bidang transportasi umum antara enam dan sepuluh kali lebih banyak menjelang 2030**, dibandingkan dengan skenario Pengabaian Transportasi Umum, di tiga dari empat kota model (Semakin Rendah PDB, Semakin Rendah Penggunaan Mobil; Semakin Rendah PDB, Semakin Tinggi Penggunaan Mobil, dan Semakin Tinggi PDB, Semakin Rendah Penggunaan Mobil). Kota model Semakin Tinggi PDB, Semakin Tinggi Penggunaan Mobil adalah outlier karena Pemulihan Ramah Lingkungan diperkirakan menghasilkan **hampir 250 kali lebih banyak pekerjaan transportasi umum menjelang 2030**, dibandingkan dengan skenario Pengabaian Transportasi Umum.

## Emisi gas rumah kaca

Menjelang 2030, skenario Pemulihan Ramah Lingkungan akan mengurangi emisi transportasi kota sebesar:

- **78%** di kota-kota model Semakin Tinggi PDB, Semakin Rendah Penggunaan Mobil
- **71%** di kota-kota model Semakin Tinggi PDB, Semakin Tinggi Penggunaan Mobil
- **67%** di kota-kota model Semakin Rendah PDB, Semakin Rendah Penggunaan Mobil
- **34%** di kota-kota model Semakin Rendah PDB, Semakin Tinggi Penggunaan Mobil

## Kualitas udara yang diperoleh

Menjelang 2030, skenario Pemulihan Ramah Lingkungan akan mengurangi konsentrasi PM<sub>2,5</sub> di kota-kota sebesar:

- **47%** di kota-kota model Semakin Tinggi PDB, Semakin Rendah Penggunaan Mobil
- **45%** di kota-kota model Semakin Rendah PDB, Semakin Rendah Penggunaan Mobil
- **16%** di kota-kota model Semakin Tinggi PDB, Semakin Tinggi Penggunaan Mobil
- **13%** di kota-kota model Semakin Rendah PDB, Semakin Tinggi Penggunaan Mobil

Di kota-kota Semakin Tinggi PDB, Semakin Tinggi Penggunaan Mobil, sektor transportasi adalah sumber emisi signifikan - yang berarti kota-kota ini perlu berbuat lebih banyak untuk memenuhi komitmen iklim mereka tepat waktu untuk 2050. Jika mengabaikan transportasi umum, kota-kota ini berisiko tidak mengalami pengurangan emisi gas rumah kaca menjelang 2030. Model Semakin Tinggi PDB, Semakin Tinggi Penggunaan Mobil sangat mewakili kota-kota besar di Amerika Serikat, dengan penekanan pada potensi dampak besar investasi transportasi umum dalam perekonomian terkaya dan penghasil gas rumah kaca terbesar kedua, di dunia.

Tipe investasi stimulus yang direncanakan C40 dalam Rencana Tindakan Iklim mereka meliputi:

- Sistem Bus Rapid Transit (BRT) yang baru dan ditingkatkan, dengan layanan yang lebih cepat, lebih sering, bus yang lebih nyaman, serta stasiun yang lebih aman dan lebih mudah diakses
- Kereta bawah tanah, kereta komuter, dan kereta ringan yang baru dan ditingkatkan dengan layanan yang lebih cepat, lebih sering, kereta baru, serta stasiun yang lebih aman dan lebih mudah diakses
- Layanan feri listrik
- Investasi dalam armada bus listrik
- Memutakhirkan kendaraan mikro dan paratransit menjadi kendaraan yang lebih bersih, termasuk minibus listrik
- Infrastruktur pengisian daya armada kendaraan listrik

# The Future Is PUBLIC TRANSPORT

- Sistem informasi real-time dan tiket yang terintegrasi

Di seluruh dunia, pemulihan ramah lingkungan berarti semakin banyak pekerjaan, baik secara langsung melalui perluasan sistem transportasi maupun secara tidak langsung melalui pembukaan peluang ekonomi dan pendidikan, pemerataan sosial yang lebih baik, perlindungan iklim yang lebih baik, dan kesehatan masyarakat yang lebih baik untuk semua orang.

## Tentang International Transport Workers' Federation:

[International Transport Workers' Federation](#) (ITF) adalah federasi yang demokratis dan dipimpin afiliasi yang diakui sebagai otoritas transportasi terkemuka di dunia. Kami berjuang penuh semangat untuk meningkatkan kehidupan kerja; menghubungkan serikat pekerja dari 147 negara untuk mengamankan hak, kesetaraan, dan keadilan bagi anggota mereka. Kami adalah suara bagi hampir 20 juta wanita dan pria pekerja dalam industri transportasi di seluruh dunia.

## Tentang C40 Cities:

C40 adalah jaringan dari hampir 100 wali kota dari kota-kota terkemuka di dunia yang berupaya mewujudkan tindakan mendesak yang saat ini diperlukan untuk menghadapi krisis iklim dan menciptakan masa depan yang memungkinkan semua orang, di mana saja, dapat berkembang. Para wali kota dari kota-kota C40 berkomitmen untuk menggunakan **pendekatan berbasis sains dan berfokus pada orang** untuk membantu dunia membatasi pemanasan global hingga 1,5°C dan membangun masyarakat yang sehat, adil dan tangguh. Melalui Global Green New Deal, para wali kota bekerja sama dengan koalisi besar para perwakilan pekerja, bisnis, gerakan iklim pemuda, dan masyarakat sipil untuk melangkah lebih jauh dan lebih cepat dari sebelumnya. Ketua C40 saat ini adalah Wali Kota Los Angeles Eric Garcetti; dan Wali Kota New York City tiga kali, Michael R. Bloomberg, bertindak sebagai Ketua Dewan Pengurus. Pekerjaan C40 dimungkinkan melalui tiga penyandang dana strategis: Bloomberg Philanthropies, Children's Investment Fund Foundation (CIFF), dan Realdania.

Untuk mempelajari lebih lanjut tentang pekerjaan C40 dan kota-kota kami, harap kunjungi [situs web kami](#), atau ikuti kami di [Twitter](#), [Instagram](#), [Facebook](#) dan [LinkedIn](#).